

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, dibutuhkan metode penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang mendukung analisa penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2008:2) diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data empiris yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan, sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Implementasi Kebijakan Program GEMERLAP sebagai Inovasi dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Lamongan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:6) adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian ... secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2008 : 9) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana instrumen kuncinya adalah peneliti, teknik pengumpulan data bersifat induktif /

kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Nazir (2011:54) metode deskriptif merupakan “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Penggunaan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif didasarkan atas anggapan bahwa peneliti dapat memaparkan mengenai Implementasi Kebijakan Program GEMERLAP sebagai Inovasi dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat Pedesaan. Selain itu, dengan jenis penelitian kualitatif metode deskriptif dimaksudkan agar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di rumusan masalah dapat dilakukan secara langsung di lapangan.

B. Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian kualitatif, peneliti menetapkan fokus. Spradley dikutip oleh Sugiyono (2008: 208-209) menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” yang dapat diartikan, fokus merupakan domain tunggal ataupun beberapa domain dan penentuannya lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi setelah peneliti melakukan penjelajahan umum, yang nantinya akan diperoleh gambaran umum secara menyeluruh dari situasi sosial.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan Program GEMERLAP sebagai Inovasi dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat Pedesaan di Desa Tawangrejo, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan:

- a. Standar dan Tujuan
- b. Peran masing – masing Pelaksana atau Aktor Implementasi Kebijakan Program GEMERLAP
- c. Aktivitas Implementasi dan Komunikasi antar Organisasi
- d. Kelompok Sasaran

2. Faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan program GEMERLAP di Desa Tawangrejo, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan:

a. Faktor Pendukung:

- 1) Dukungan Perangkat Desa dan Kecamatan.
- 2) Dukungan pengawasan program dari UPT Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kecamatan Lamongan beserta Pendamping Program.
- 3) Dukungan Masyarakat.
- 4) Adanya Potensi Sumber Daya Alam.

b. Faktor Penghambat:

- 1) Keterlambatan Anggota Membayar Angsuran Itik.
- 2) Kurangnya Penguasaan Kelompok Sasaran terhadap Teknologi.

3) Terbatasnya Sarana yang Tersedia.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti bisa memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat pedesaan. Lokasi penelitiannya berada di Desa Tawangrejo, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan. Alasan pemilihan lokasi oleh peneliti dikarenakan ditempat ini merupakan sebuah desa yang mana mempunyai potensi dibidang ternak itik secara turun-temurun dan dalam pengembangannya telah terwadahi dalam suatu kelompok usaha desa. Terlebih lagi ternak itik merupakan usaha yang dapat menghasilkan banyak keuntungan karena harga jual itik maupun hasil olahannya mahal. Apabila peternakan itik tersebut dapat dikembangkan maka masyarakat setempat bisa berdaya.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana peneliti akan mendapat gambaran yang sebenarnya akan berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun yang menjadi situs dalam penelitian ini meliputi :

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan.
2. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan.
3. Kantor Kepala Desa Tawangrejo, Kecamatan Turi.
4. Kelompok Tani Ternak Itik Sumber Rejeki Desa Tawangrejo, Kecamatan Turi.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh hasil yang baik, peneliti berusaha memperoleh data yang sebenarnya dan sevalid mungkin sesuai dengan apa yang dikehendaki, yang berasal dari sumber-sumber yang berkaitan atau terlibat dalam masalah yang diteliti. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”(Loflan dan Loflan, dikutip oleh Moleong, 2011:157).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data dari sumber sesuai dengan jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya pada saat melakukan penelitian, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti. Data primer ini diperoleh dari orang-orang yang terkait langsung dengan permasalahan tanpa melalui perantara, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu: *stakeholder* pelaksana yang menangani program GEMERLAP Desa Tawangrejo dan anggota kelompok Tani Ternak Itik Sumber Rejeki.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer, yang diperoleh tidak secara langsung atau diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, yang berupa catatan atau informasi yang berupa dokumen atau buku-buku ilmiah serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi (pengamatan) adalah dasar semua ilmu pengetahuan Nasution dikutip oleh Sugiyono (2008:226), data yang akurat dan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian dapat diperoleh dengan cara mengamati secara langsung segala fenomena yang terjadi dilapangan.
2. Interview (wawancara) menurut Esteborg dikutip oleh Sugiyono (2008:231) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiyono (2008:240), dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dalam melakukan penelitian, peneliti memanfaatkan dokumen yang didapat dari lokasi penelitian untuk kemudian dipelajari dan memasukkannya ke dalam hasil penelitian apabila memiliki keterkaitan dengan fokus yang sedang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:143), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh atau dipergunakan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti sendiri, yaitu dalam memperoleh data, peneliti sebagai instrumen yang menyaksikan, mengamati, serta mencatat peristiwa-peristiwa yang berlangsung.
2. Pedoman wawancara, berupa daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai pedoman untuk mengarahkan atau mempermudah dalam melaksanakan wawancara dengan informan sehingga pertanyaan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti.
3. Alat-alat penunjang, yaitu meliputi *book note*, yaitu buku kecil untuk menulis catatan-catatan informasi di lapangan, peralatan tulis-menulis seperti pena, *tipe-x*, serta alat bantu lain yaitu *handphone* yang di dalamnya terdapat aplikasi untuk merekam informasi atau data yang berkaitan dengan obyek penelitian.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif Miles dan Huberman, meliputi:

1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti sendiri.

2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (1981) yang diterjemahkan oleh Rohidi (1992:16), reduksi data yaitu “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

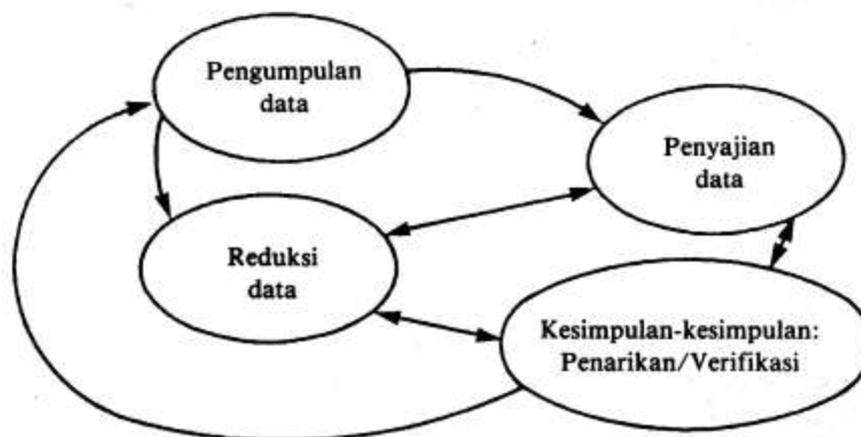
penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ‘kasar’ yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan”. Reduksi data berlangsung terus – menerus selama proses penelitian berlangsung mulai dari peneliti memutuskan kerangka konseptual penelitian hingga tersusun laporan akhir penelitian. Melalui reduksi data, peneliti menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data hingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data berupa serangkaian informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga peneliti mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Adapun bentuk penyajian data yang digunakan adalah bentuk teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi dari data yang di dapat di lapangan setelah data dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan awal yang dikemukakan bisa saja berubah bila telah ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun demikian, apabila pada kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dihasilkan setelah peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif (Miles dan Huberman, diterjemahkan Rohidi 1992: 20)

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa analisis data model interaktif merupakan suatu model analisis data kualitatif yang berlanjut, berulang, dan berlangsung terus – menerus selama penelitian berlangsung. Menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi (1992:20) “reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian analisis yang saling susul-menyusul”. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan terus – menerus selama penelitian untuk memilah – milah informasi yang diperlukan terkait Implementasi Kebijakan Program GEMERLAP di Desa Tawangrejo, informasi yang telah didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian ini untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.